

Pengaruh Perpustakaan Digital UnivDjuanda Sebagai Media Informasi Mahasiswa Dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi

Deri Hermawan¹, Desi Hasbiyah², Ruhimat³.

¹Universitas Djuanda, derihermawan81@gmail.com

² Universitas Djuanda, hasbiyahdesi@gmail.com

³Universitas Djuanda, ruhimat@gmail.com

ABSTRAK

Dalam menghadapi era digital dimana informasi dapat diakses dengan cepat, penting untuk menilai apakah aplikasi perpustakaan digital milik UnivDjuanda ini mampu menjaga dan bahkan mampu memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa. Oleh karena itu, terdapat beberapa masalah kritis tentang sejauh mana mahasiswa menjadikan aplikasi perpustakaan digital UnivDjuanda sebagai sumber utama untuk pemenuhan kebutuhan informasi mereka, Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perpustakaan digital UnivDjuanda sebagai media informasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian survei. Teknik pengumpulan data primer menggunakan kuesioner dan data sekunder penelitian ini menggunakan referensi ilmiah. Data primer diambil dari 100 responden dari 4180 populasi dengan menggunakan rumus Slovin. Data dianalisis dengan menggunakan IBM SPSS 26. Indikator dari variabel independen adalah tidak ada batas fisik, ketersediaan waktu, akses ganda, pengambilan informasi, dan minim ruang, sedangkan indikator variabel dependen adalah kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan integrasi personal dan kebutuhan berkhayal. Penelitian ini menyimpulkan terdapat pengaruh antara Media Informasi Perpustakaan Digital Univ Djuanda dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi sebesar 54,1%.

Kata Kunci: Perpustakaan Digital, Media Informasi, Kebutuhan Informasi

PENDAHULUAN

Perpustakaan digital menyimpan berbagai koleksi digital, baik buku maupun jurnal, dalam format elektronik. Pertama, koleksi ini dilestarikan secara digital, sehingga mengurangi risiko kerusakan fisik pada perpustakaan. Kedua, perpustakaan digital memudahkan pengguna untuk mengakses dan merujuk bahan pustaka lainnya secara langsung. Ketiga, berfungsi sebagai sarana berbagi dokumen dan informasi. Keempat, keberadaannya yang terbuka untuk umum membantu mencegah plagiarisme. Kelima, perpustakaan digital lebih ekonomis dibandingkan

perpustakaan tradisional. Lima aspek ini menjadikan perpustakaan digital lebih menguntungkan menurut (Hartono, 2020).

Saat ini banyak perguruan tinggi mengadopsi perpustakaan digital sebagai solusi untuk memberikan akses informasi yang lebih mudah, efektif, dan efisien. Penerapan teknologi dalam dunia pendidikan, khususnya melalui perpustakaan digital, bukan hanya sebagai adaptasi terhadap perkembangan zaman tetapi juga sebagai upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran (Mesterjon, 2021).

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk generasi penerus yang berkualitas. Universitas Djuanda, sebagai lembaga pendidikan tinggi yang progresif, turut menerapkan teknologi perpustakaan digital untuk meningkatkan layanan pendidikannya dengan menghadirkan aplikasi perpustakaan UnivDjuanda yang tersedia di Playstore dan Appstore.

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan tinggi adalah tingkat minat baca mahasiswa. Minat baca yang baik dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan, serta keterampilan berpikir kritis mahasiswa, yang pada akhirnya membentuk individu yang kompeten dan siap menghadapi tantangan globalisasi (Rodin, 2021). Perpustakaan digital UnivDjuanda bukan hanya menjadi tempat penyimpanan informasi, tetapi juga menjadi sarana untuk membentuk kebiasaan literasi dan mempengaruhi minat baca mahasiswa.

Namun, minat baca masyarakat di Indonesia masih rendah. Survei oleh Lembaga Survei Indonesia (LSI) pada Agustus 2023 menunjukkan bahwa hanya 20% penduduk Indonesia yang gemar membaca (Juliansyah, 2023). Temuan ini mengkhawatirkan mengingat pentingnya literasi di era modern.

Mahasiswa memerlukan berbagai jenis informasi untuk menunjang proses belajar dan penelitian mereka. Mereka membutuhkan akses ke informasi yang tepat, akurat, dan terbaru. Media informasi dalam perpustakaan digital, seperti platform online, basis data, e-jurnal, dan e-book, dapat mempengaruhi cara mahasiswa

mencari, mengakses, dan menggunakan informasi. Efektivitas dan keterjangkauan media ini sangat berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa.

Ada beberapa pertanyaan kritis mengenai sejauh mana mahasiswa menggunakan aplikasi ini sebagai sumber utama untuk memenuhi kebutuhan literasi mereka. Apakah kemudahan akses ini benar-benar meningkatkan minat baca mahasiswa Universitas Djuanda, atau justru menimbulkan tantangan baru terkait kualitas literasi dan pemahaman bacaan. Pentingnya peran perpustakaan digital UnivDjuanda mendorong perlunya penelitian untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kebutuhan informasi mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian menggunakan metode survei. Menurut (Sujarweni, 2015) penelitian survei dilakukan untuk mengungkap peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menelusuri kembali untuk mengetahui penyebab kejadian tersebut..

Penelitian mengadopsi metode survei dengan menggunakan kuisisioner sebagai sumber utama (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Kuisisioner tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan dari uraian variabel penelitian yang diisi oleh Mahasiswa Universitas Djuanda dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akan dianalisis untuk ditemukan hubungan antara variabelnya.

Populasinya ialah mahasiswa Universitas Djuanda yang berjumlah 4180 mahasiswa aktif berdasarkan data Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Djuanda pada tahun 2023. Sampel penelitian ini diperoleh 100 responden menggunakan rumus Slovin.

Data hasil kuesioner dari responden adalah data primer, yang kemudian didukung dengan data hasil wawancara untuk memberikan klarifikasi terhadap jawaban responden yang belum lengkap (Rachmah, Setiawan, & Hasbiyah, 2023). Sedangkan Data sekunder adalah data yang sudah ada dan telah dikumpulkan

sebelumnya dari sumber yang tidak langsung (Kurnia, Hasbiyah, & Kusumadinata, 2023). Metode analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial, termasuk analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis menggunakan uji t (Adelia, Hasbiyah, & Agustini, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Rekapitulasi Variabel Independen

No.	Indikator	Skor	Kategori
1	Tidak Ada Batas Fisik	4,10	Baik
2	Ketersediaan Waktu	4,02	Baik
3	Akses Ganda	4,12	Baik
4	Pengambilan Informasi	4,17	Baik
5	Minim Ruang	4,15	Baik
Rata-rata Skor Variabel Media Informasi		4,11	Baik

Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian pada Variabel Media Informasi mendapatkan nilai rata-rata 4,11 yang termasuk dalam kategori **Baik**. Tanggapan responden menunjukkan nilai rata-rata tertinggi pada indikator Pengambilan Informasi (4,17), diikuti oleh Tidak Ada Batas Fisik (4,10), Ketersediaan Waktu (4,02), Akses Ganda (4,12), dan Minim Ruang (4,15), semuanya dalam kategori Baik.

Hasil Rekapitulasi Variabel Dependen

No.	Indikator	Skor	Kategori
1	Kebutuhan Kognitif	4,15	Baik
2	Kebutuhan Afektif	4,18	Baik
3	Kebutuhan Integrasi Personal	4,22	Sangat Baik
4	Kebutuhan Berkhayal	4,08	Baik
Rata-rata Skor Variabel Kebutuhan Informasi		4,16	Baik

Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian pada Variabel Kebutuhan Informasi mendapatkan nilai rata-rata 4,16 dan berada pada kategori **Baik**. Tanggapan responden menunjukkan nilai rata-rata tertinggi pada indikator Kebutuhan Integrasi Personal (4,22), diikuti oleh Kebutuhan Afektif (4,18), Kebutuhan Kognitif (4,15), dan Kebutuhan Berkhayal (4,08), semuanya dalam kategori Baik.

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.086	6.366		4.412	.000
	MEDIA INFORMASI	.970	.090	.736	10.747	.000

a. Dependent Variable: KEBUTUHAN INFORMASI

Sumber: Olahan Peneliti (IBM SPSS 26)

Diketahui nilai (a) atau konstanta sebesar 28.086 dengan koefisien regresi nilai (b) sebesar 0,970 (positif) sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 28.086 + 0,970$$

Dimana X = Media Informasi

Y = Kebutuhan Informasi

Jika nilai X= 0 akan diperoleh Y= 28.086

Maka nilai ini menunjukkan bahwa pada saat Media Informasi (X) bernilai 0, maka Kebutuhan Informasi (Y) akan tetap bernilai 28.086 dan apabila Media Informasi ditingkatkan maka akan meningkatkan peningkatan Kebutuhan Informasi (Y) sebesar 0,970 satuan.

Hasil Analisis Koefiensi Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736 ^a	.541	.536	4.41328
a. Predictors: (Constant), MEDIA INFORMASI				

Sumber: Olahan Peneliti (IBM SPSS 26)

Pada hasil analisis tersebut didapatkan nilai untuk mengetahui besaran hubungan Media Informasi (X) dengan Kebutuhan Informasi (Y) dengan melihat nilai R. Sedangkan untuk mengetahui nilai determinasi atau pengaruh Media Informasi (X) terhadap Kebutuhan Informasi (Y) pada R square (Afifah & Hasbiyah, 2023).

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Diketahui: Nilai R² atau R square = 0,607

$$KD = 0,541 \times 100\%$$

$$= 54,1\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat ditemukan nilai koefisien determinasi sebesar 54,1% yang artinya variabel Media Informasi (X) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 54,1% terhadap variabel Kebutuhan Informasi (Y) dan 45,9% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pada pengujian hipotesis, perlu ditentukan nilai ttabel. Nilai ttabel diperoleh dengan menggunakan derajat kebebasan (df) sebagai berikut: $df = n - k$ (jumlah variabel) (Hasbiyah, Lutfi, & Sanusi, 2023), sehingga $df = 100 - 2 = 98$ dan ditemukan nilai ttabel sebesar 1.984. Pengujian hipotesis menggunakan bantuan IBM SPSS 26 menghasilkan analisis sebagai berikut:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28.086	6.366		4.412	.000
	MEDIA INFORMASI	.970	.090	.736	10.747	.000

a. Dependent Variable: KEBUTUHAN INFORMASI

Sumber: Olahan Peneliti (IBM SPSS 26)

Dapat diketahui bahwa nilai sig $0,000 < 0,5$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $10.747 > 1.984$. Maka sesuai dengan ketentuan uji t yang berlaku, disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel Media Informasi (X) terhadap Kebutuhan Informasi (Y).

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan bantuan IBM SPSS 26 didapatkan bahwa hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara Media Informasi Perpustakaan Digital terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa. Selain itu, hasil pengujian uji hipotesis (uji T) menunjukkan bahwa hipotesis kerja yaitu Media Informasi Perpustakaan Digital UnivDjuanda memiliki pengaruh terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa diterima.

Perpustakaan digital Universitas Djuanda sebagai media informasi menyediakan akses yang mudah dan luas terhadap beragam sumber informasi seperti e-book, jurnal elektronik, dan basis data digital, perpustakaan digital ini memenuhi kebutuhan mahasiswa akan referensi akademik yang relevan dan mutakhir. Dengan demikian, perpustakaan digital Universitas Djuanda memainkan peran krusial dalam

memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa dan mendukung kesuksesan akademik mereka di lingkungan universitas.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh signifikan dan positif Media Informasi Perpustakaan Digital terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa Perpustakaan digital Universitas Djuanda sebagai media informasi menyediakan akses yang mudah dan luas terhadap beragam sumber informasi seperti e-book, jurnal elektronik, dan basis data digital, perpustakaan digital ini memenuhi kebutuhan mahasiswa akan referensi akademik yang relevan dan mutakhir. Dengan demikian, perpustakaan digital Universitas Djuanda memainkan peran krusial dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa dan mendukung kesuksesan akademik mereka di lingkungan universitas.

Implikasi Teoritis

Media informasi merupakan sarana atau alat untuk mengumpulkan dan menyusun ulang informasi dari fakta menjadi bentuk yang lebih bermanfaat bagi penerima informasi. (Triyadi, 2015).

Pemenuhan Kebutuhan informasi mahasiswa terhadap akses ke perpustakaan digital Universitas Djuanda memberikan mahasiswa tingkat kepuasan informasi yang tinggi karena menyediakan sumber daya yang beragam dan relevan untuk kebutuhan pembelajaran mereka. Dengan koleksi e-book, jurnal elektronik, dan basis data yang luas, mahasiswa dapat dengan mudah menemukan materi yang mereka butuhkan untuk memperdalam pemahaman mereka dalam berbagai mata pelajaran. Selain itu, perpustakaan digital ini juga memberikan kemudahan akses yang fleksibel, memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan berkolaborasi dengan sesama mahasiswa dalam proyek-proyek akademik. Sebagai hasilnya, mahasiswa Universitas Djuanda memiliki tingkat pemenuhan kebutuhan informasi yang sangat baik setelah menggunakan perpustakaan digital ini.

Implikasi Praktis

Pada hasil penelitian media informasi perpustakaan digital UnivDjuanda dapat mempengaruhi pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa, bagi perpustakaan digital UnivDjuanda hal ini menjadi tanggung jawab besar untuk terus meningkatkan layanan dan aksesibilitas, misalnya, layanan peminjaman e-book, akses ke jurnal online, dan dukungan yang berfungsi untuk meningkatkan kepuasan pengguna.

Pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa yang dipengaruhi oleh media informasi perpustakaan digital UnivDjuanda dapat menjadi peluang besar bagi setiap individu atau kelompok untuk memanfaatkan media informasi tersebut sebagai sarana mengakses berbagai informasi-informasi yang baik dan positif.

Bagi penelitian selanjutnya apabila hendak melakukan riset dengan pembahasan Pengaruh Media Informasi Perpustakaan Digital Univdjuanda Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa, diharapkan untuk mengembangkan penelitian dengan populasi yang lebih luas atau menggunakan metodologi yang lebih mendalam.

REFERENSI

- Adelia, M., Hasbiyah, D., & Agustini. (2023). Pengaruh Personal Competence Dalam Literasi Media Terhadap Kepercayaan Mahasiswa Pada Berita Online. *Karimah Tauhid*.
- Afifah, & Hasbiyah, D. (2023). Upaya Penanganan Berita Hoax Covid-19 Pada Website Diskominfo Kabupaten Bogor. *Karimah Tauhid*.
- Hartono. (2020). *Transformasi Perpustakaan Dalam Ekosistem Digital*. Jakarta: Prenada Media.

- Hasbiyah, D., Lutfi, M., & Sanusi, H. (2023). Pengaruh Pengungkapan Diri Terhadap Intimate relationship Pada. *Karimah Tauhid*.
- Juliansyah, I. (2023, September 09). *Rendahnya Minat Baca, Tantangan Berat di Era Modern*. Retrieved from sukabumiupdate.com.
- Kurnia, D., Hasbiyah, D., & Kusumadinata, A. (2023). EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA PRODUK BOUQUET. *Karimah Tauhid*.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Mesterjon. (2021). *Teori dan Konsep Manajemen Sistem Pembelajaran 4.0*. Penerbit Deepublish.
- Rachmah, F. A., Setiawan, K., & Hasbiyah, D. (2023). Pengaruh Komunikasi Dalam Hiperealitas Terhadap Perilaku Atensi Penggemar Idola K-Pop di Kalangan Mahasiswa. *Karimah Tauhid*.
- Rodin, R. (2021). *Informasi Dalam Konteks Sosial Budaya*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka baru press.
- Triyadi. (2015). Efektivitas Penggunaan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Pada Mata Pelajaran. *Jurnal Pendidikan Unsika*.